

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan lama penyimpanan memberikan pengaruh berupa penurunan motilitas dan viabilitas serta peningkatan abnormalitas semen ayam Brahma yang disimpan menggunakan pengencer NaCl fisiologis. Kualitas spermatozoa terbaik diperoleh pada penyimpanan 1 jam dengan suhu 5°C, sedangkan kualitas spermatozoa mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya lama penyimpanan hingga 7 jam. Pengencer NaCl fisiologis yang bersifat isotonis dan sederhana hanya mampu mempertahankan kualitas spermatozoa dalam waktu penyimpanan yang relatif singkat karena tidak mengandung sumber energi maupun zat protektif membran, sehingga penggunaannya paling efektif untuk penyimpanan jangka pendek sebelum proses Inseminasi Buatan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan semen ayam Brahma yang diencerkan dengan NaCl fisiologis untuk Inseminasi Buatan dilakukan pada waktu penyimpanan yang singkat, yaitu maksimal 1–3 jam, guna memperoleh kualitas spermatozoa yang optimal. Sebaiknya, dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan jenis pengencer lain dengan kandungan sumber energi dan zat protektif membran untuk memperpanjang daya simpan semen ayam Brahma.